

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia, menuntut para pelaku bisnis di bidang kuliner untuk bisa lebih kreatif dalam menyajikan makanan yang variatif dan dicari oleh konsumen. Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang mendasar dan tidak dapat diabaikan. Tidak hanya penyajian makanan yang harus diperhatikan, proses pemesanan hingga penyimpanan bahan baku pun tidak luput dari pengawasan agar biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengendalian persediaan bahan baku saat ini dan alternatif pengendalian persediaan menggunakan model sistem P dengan kasus *Lost Sales* di Kafe The Hungry Belly.

Pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini adalah pemesanan setiap minggu dengan standar jumlah pemesanan yang hampir sama, sehingga sering terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan pada perusahaan.

Dari hasil analisis yang diteliti menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan menggunakan metode probabilistik sistem P dengan kasus *lost sales*. Dengan menggunakan metode pengendalian persediaan bahan baku ini, perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sebesar 16%-79% dari biaya yang dikeluarkan dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, Model Probabilistik Sistem P, Biaya Persediaan, dan *Lost Sales*.

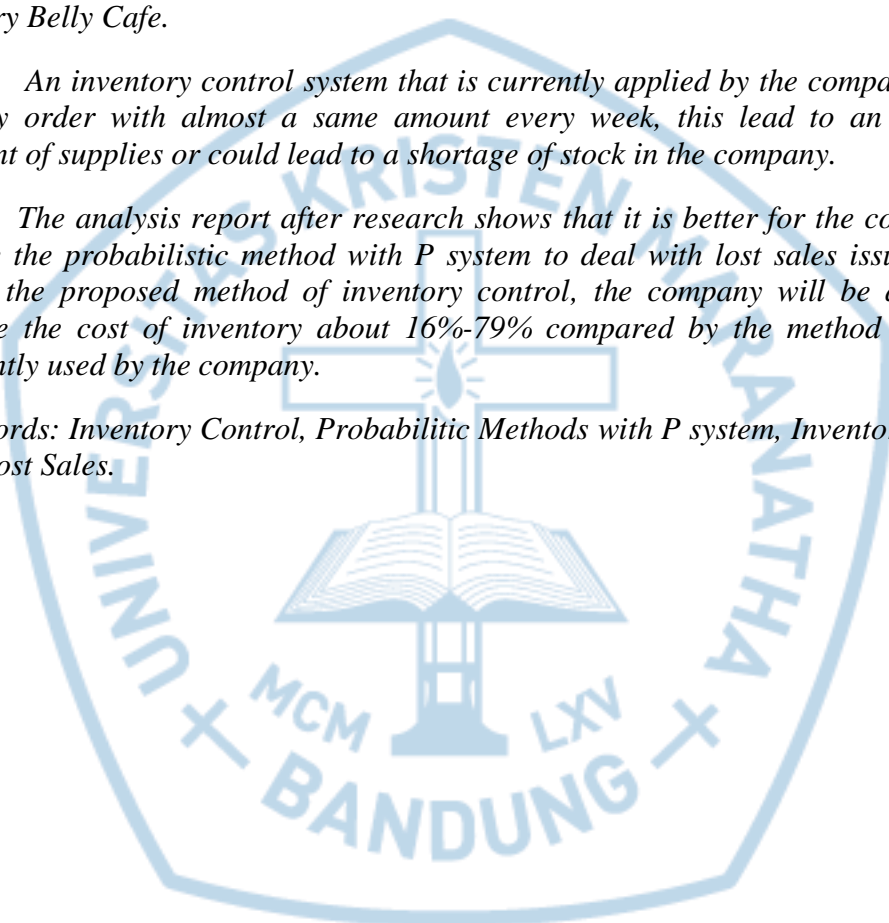
ABSTRACT

Rapid economic growth in Indonesia, require people that doing business in culinary field to be more creative in presenting food in a variation way and to be sought by the consumer. Food is one of the primary needs that could not be ignored. Not only how the way food been served need to be supervised, the processes of ordering and storing raw materials should also be controlled to make sure that the cost could be monitored. This research aims to giving a conception of the currently and the alternate of raw material inventory control using the probabilistic method with P system to deal with lost sales issues at The Hungry Belly Cafe.

An inventory control system that is currently applied by the company is a weekly order with almost a same amount every week, this lead to an excess amount of supplies or could lead to a shortage of stock in the company.

The analysis report after research shows that it is better for the company to use the probabilistic method with P system to deal with lost sales issues. By using the proposed method of inventory control, the company will be able to reduce the cost of inventory about 16%-79% compared by the method that is currently used by the company.

Keywords: Inventory Control, Probabilitic Methods with P system, Inventory Cost and Lost Sales.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	7
2.2 Sepuluh Keputusan Strategis Manajemen Operasi.....	7
2.3 Pengertian Persediaan.....	12
2.3.1 Pengertian Pengendalian Persediaan.....	12
2.3.2 Tujuan Pengendalian.....	13
2.3.3 Fungsi Persediaan.....	14
2.3.4 Jenis-Jenis Persediaan.....	14
2.3.5 Sistem Penentuan Jumlah Persediaan.....	15

2.3.6	Biaya-Biaya dalam Persediaan.....	16
2.4	Metode Analisis ABC.....	17
2.5	Model Persediaan.....	20
2.5.1	Model Pengendalian Persediaan Probabilistik.....	21
2.5.2	Karakteristik Model P.....	21
2.5.3	Model P dengan <i>Back Order</i>	25
2.5.4	Model P dengan <i>Lost Sales</i>	32
2.6	Kerangka Pemikiran.....	39
2.7	Kajian Penelitian yang Relevan.....	41
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		44
3.1	Metode Penelitian.....	44
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3	Profil Perusahaan.....	47
3.3.1	Sejarah Perusahaan.....	47
3.3.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	48
3.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	49
3.4.1	Struktur Organisasi.....	49
3.4.2	Uraian Tugas.....	51
3.5	Kegiatan Perusahaan.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Pengumpulan Data.....	54
4.2	Analisis Perhitungan dengan Metode ABC, Kebijakan Perusahaan, dan <i>Lost Sales</i>	58
4.2.1	Metode ABC.....	58
4.2.2	Pengendalian Persediaan yang dilakukan Perusahaan saat ini.....	60
4.2.3	Kasus <i>Lost Sales</i>	66
4.3	Hasil Perhitungan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		74

5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran.....	76
	DAFTAR PUSTAKA.....	77
	LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Pareto.....	18
Gambar 2.2	Situasi Persediaan dengan Metode <i>P</i>	21
Gambar 2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Kafe The Hungry Belly	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pembelian dan Permintaan <i>Bratwurst</i> 15 cm	3
Tabel 2.1	Data Pemakaian Barang Selama Satu Tahun.....	19
Tabel 2.2	Nilai Presentase Penyerapan Dana Setiap Jenis Barang.....	19
Tabel 2.3	Presentase Kumulatif Penyerapan Dana.....	20
Tabel 2.4	Hasil Perhitungan T^* dan R^* untuk kasus <i>Back Order</i>	32
Tabel 2.5	Hasil Perhitungan T^* dan R^* untuk kasus <i>Lost Sales</i>	39
Tabel 2.6	Kajian Penelitian yang Relevan.....	42
Tabel 4.1	Data Pembelian Kafe The Hungry Belly.....	54
Tabel 4.2	Data Permintaan Kafe The Hungry Belly.....	56
Tabel 4.3	Data Permintaan Bahan Baku Utama selama 1 tahun pada Kafe The Hungry Belly.....	58
Tabel 4.4	Nilai Presentase Penyerapan Dana Setiap Jenis Barang pada Kafe The Hungry Belly	59
Tabel 4.5	Presentase Kumulatif Penyerapan Dana.....	59
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan T^* dan R^* untuk Kasus <i>Lost Sales</i>	71
Tabel 4.7	Perhitungan Menggunakan Metode <i>Lost Sales</i>	72
Tabel 4.8	Perbandingan Hasil Perhitungan Total Biaya.....	73
Tabel 5.1	Hasil Perhitungan Menggunakan Metode <i>Lost Sales</i>	75
Tabel 5.2	Perbandingan Total Biaya Perusahaan dengan Total Biaya <i>Lost Sales</i>	75